

---

## EKSPLORASI MOTIVASI, ORANG TUA DAN *THINKING STYLE* TERHADAP PERFORMA AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI

Hariman Bone<sup>1</sup>, Daniel Minggu<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

e-mail: [hariman.bone@feb.unmul.ac.id](mailto:hariman.bone@feb.unmul.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi belajar, peran orang tua dan *thinking style* terhadap performa akademik mahasiswa akuntansi. Penelitian ini dimotivasi oleh prestasi akademik Indonesia yang berada pada tingkatan terendah di Asia Tenggara dan peringkat 10 terbawah dari 79 negara yang disurvei pada tahun 2019. Penelitian ini mengumpulkan data melalui survei. Jumlah responden yang diperoleh adalah 126 mahasiswa aktif prodi S1 Akuntansi angkatan 2017, 2018, dan 2019 di Universitas Mulawarman. Pengolahan data menggunakan SmartPLS versi 3.2.9. Penelitian ini menggunakan *learned needs theory*, *social pressure theory* dan teori kognitif untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi performa akademik mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan *thinking style* berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik mahasiswa, namun penelitian ini tidak menemukan pengaruh signifikan peran orang tua terhadap performa akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini berimplikasi pada pentingnya peran dosen untuk memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, dosen perlu untuk memberikan kasus-kasus guna merangsang pola *thinking style* mahasiswa agar dapat meningkatkan performa akademiknya.

**Kata Kunci:** Motivasi, Peran Orang Tua, *thinking style*, Performa Akademik

---

### PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi sebagai kelanjutan dari pendidikan menengah, yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan akademis khusus untuk menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan baru. Salah satu tujuan yang ingin dicapai mahasiswa dalam proses perkuliahan yaitu performa akademik yang maksimal. Basri, (2012) menyatakan bahwa performa akademik merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas pengetahuan yang diperoleh mahasiswa.

VOA Indonesia melansir bahwa prestasi akademik Indonesia menurut *International Student Evaluation Program* yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) berada pada tingkatan terendah di Asia Tenggara dan peringkat 10 terbawah dari 79 negara yang disurvei pada tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa performa akademik di Indonesia masih kurang baik dan memerlukan perubahan untuk meningkatkan kualitasnya.

Penelitian performa akademik dalam bidang akuntansi itu sangat penting. Alasannya karena akuntansi dikenal dengan perhitungan angka-angka yang jumlahnya tidak sedikit. Lebih lanjut, akuntansi tidak bersifat teori saja namun juga bersifat keterampilan dan analisis. Dengan kata lain, belajar akuntansi bukan hanya sekedar menghafal perhitungan dan akurasi, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan analisis mahasiswa (Sakdiyah & Silalahi, 2017).

Sakdiyah & Silalahi (2017) menjelaskan bahwa mata kuliah akuntansi merupakan mata pelajaran yang berkelanjutan dan memiliki banyak cabang yang mengharuskan mahasiswa memahami dasar tertentu untuk bisa mengambil mata kuliah akuntansi selanjutnya. Ketidakmampuan memahami dasar akuntansi akan mempengaruhi pemahaman mahasiswa pada mata kuliah selanjutnya. Kesulitan tersebut terkonfirmasi dalam wawancara awal dengan salah seorang mahasiswa yang menyatakan bahwa ia mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran akuntansi karena kurangnya pemahaman pada mata kuliah dasar akuntansi.

Penelitian terkait performa akademik mahasiswa telah banyak diteliti yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk

meningkatkan performa akademik. Peneliti membaginya menjadi faktor internal dan eksternal. Diantara faktor-faktor yang telah diteliti adalah motivasi belajar, kedisiplinan belajar, peran orang tua, perilaku guru, lingkungan sekolah, dan faktor masyarakat, (Slameto, 2015; Sidabutar et al., 2020; Wahab et al., 2021; Fane & Sugito, 2019; Arifanti et al., 2014). Akan tetapi, belum ada yang mengeksplorasi peran *thinking style* terhadap performa akademik dalam bidang akuntansi. Padahal *thinking style* merupakan cara seseorang menyerap dan memproses informasi untuk mendapatkan pengetahuan sehingga dapat mempengaruhi performa akademik mahasiswa (Dwirahayu & Firdausi, 2016). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi belajar, peran orang tua dan *thinking style* terhadap performa akademik mahasiswa terkhusus dalam bidang akuntansi.

Motivasi belajar adalah hal yang sangat penting yang bisa mengurangi kegiatan-kegiatan lain yang tidak menambah manfaat dalam proses belajar. Kurniawan & Wustqa (2014) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keadaan psikologis yang mendorong mahasiswa untuk melakukan tindakan mencapai tujuan mereka yaitu hasil belajar yang terbaik. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang kontradiktif.

Hubungan antara motivasi belajar dan performa akademik dapat dijelaskan menggunakan *learned needs theory* (McClelland & Burnham 2003). Teori tersebut menyatakan bahwa berprestasi merupakan suatu kebutuhan yang dapat memicu motivasi diri sehingga meningkatkan performa akademik. Motivasi diri yang tinggi mendorong diri pribadinya untuk mengalokasikan waktu belajar lebih banyak sehingga mengurangi waktu lain yang tidak berkaitan dengan belajar. Hal tersebut akan meningkatkan akumulasi pengetahuan yang dimiliki terkait suatu materi kuliah, tingginya akumulasi pengetahuan akan menjadikan ia sukses dalam ujian sehingga akhirnya akan meningkatkan performa akademik.

Manurung (2017) menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik dan penelitian Sidabutar et al., (2020) juga menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif pada performa akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mencapai performa akademik yang lebih baik dengan peningkatan motivasi belajar mereka. Berdasarkan teori dan temuan sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1** : Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik.

Faktor yang kedua adalah peran orang tua. Saragi et al., (2016) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, dukungan dan dorongan tersebut akan menumbuhkan semangat belajar bagi anak. Orang tua merupakan pendidikan informal pertama dan utama yang akan mempengaruhi perilaku anak dalam belajar (Kurniawan & Wustqa, 2014).

Peran orang tua terhadap performa akademik dapat dijelaskan dijelaskan dari pendekatan teori tekanan sosial khususnya *obedience pressure* (Milgram dalam Nasution & Östermark 2012). Kontrol dan dorongan orang tua dapat menimbulkan perasaan terawasi sehingga mahasiswa akan berperilaku sesuai yang diinginkan oleh orang tuanya. Tekanan tersebut mendorong mahasiswa untuk meningkatkan performa akademiknya sesuai harapan dari orang tuanya.

Fane & Sugito (2019) menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak berpengaruh positif terhadap performa akademik, serta penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2018) menemukan bahwa perhatian orang tua secara parsial mempengaruhi hasil belajar. Artinya keterlibatan orang tua pada perkembangan belajar dan pendidikan anak mempengaruhi keberhasilan akademik mereka. Berdasarkan teori dan temuan sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2**: Peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik

Faktor yang ketiga adalah *thinking style* yang dimiliki mahasiswa merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam proses belajar. Dwirahayu & Firdausi (2016) menyatakan bahwa *thinking style* merupakan cara seseorang dalam menyerap informasi dan mengatur informasi yang diperoleh untuk menambah pengetahuan. *Thinking style* dianggap penting dalam mengembangkan pendekatan, strategi, dan metode yang tepat untuk memastikan hasil belajar yang optimal.

Teori kognitif menyatakan bahwa proses berfikir internal menentukan perubahan seseorang selama proses pembelajaran meliputi ingatan, hafalan, pengolahan informasi, emosi dan aspek psikologi yang dapat mempengaruhi cara belajar dan menghadapi permasalahan (Nurhadin, 2020). Seseorang tidak hanya terikat pada kemampuan tetapi juga dipengaruhi oleh *thinking style* yang dimiliki, sehingga dalam perkuliahan mahasiswa harus bisa berfikir tingkat tinggi yaitu berfikir kritis, kreatif, logis, dan analitis untuk bisa memahami mata kuliah yang diberikan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Dengan memaksimalkan kemampuan dalam berfikir maka mahasiswa akan mudah dalam menyerap dan mengembangkan pengetahuan guna meningkatkan performa akademik mereka.

Fatemi & Heidarie (2016) menunjukkan bahwa *thinking style* berpengaruh signifikan terhadap performa akademik. Zhang (2000) juga menemukan bahwa *thinking style* secara positif dapat memprediksi performa akademik. Oleh karena itu, gaya berpikir adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi performa akademik mahasiswa. Penelitian menggunakan *thinking style* berdasarkan cakupan yaitu *thinking style* internal dan eksternal. Berdasarkan teori dan temuan sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3:** *Thinking style* berpengaruh terhadap performa akademik

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metoda survei dalam pengumpulan data. Survei dilakukan pada mahasiswa dengan kriteria telah mengikuti mata kuliah akuntansi keuangan 1 dan 2. Survei dibagikan melalui grup whatsapp untuk Angkatan 2017, 2018 dan 2019. Total 126 mahasiswa merespon kuesioner yang dibagikan.

Penelitian ini mengadopsi ukuran-ukuran dari penelitian-penelitian sebelumnya. Variabel independen pertama (X1) adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk melakukan tindakan mencapai tujuannya yaitu performa akademik yang maksimal. Motivasi belajar sangat penting untuk memotivasi seseorang dalam belajar dan berprestasi di seluruh rentang kehidupan baik dalam lingkungan informal dan lingkungan belajar formal. Penelitian mengadopsi ukuran dalam penelitian Mongkuo et al., (2017) yang menggunakan indikator intrinsic motivation, extrinsic motivation, social motivation, personal motivation, dan amotivation. Motivasi belajar dianalisis menggunakan 15 pertanyaan yang diajukan kepada responden dan diukur melalui skala likert. Pada skala ini ada 5 ukuran yang sudah dimodifikasi oleh peneliti. Ukuran dalam skala ini diberi kode sebagai berikut: kode 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju dan 5 = Sangat Setuju.

Variabel independen kedua (X2) adalah peran orang tua. Peran yang tepat dari orang tua adalah untuk memberikan dorongan, dukungan, dan akses ke kegiatan yang memungkinkan anak untuk menguasai tugas-tugas perkembangan utama. Pembelajaran dan sosialisasi anak paling dipengaruhi oleh peran orang tua karena keluarga adalah kelompok sosial utama anak. Penelitian mengadopsi ukuran dalam penelitian Amponsah et al., (2018) yang menggunakan indikator parental academic ambition dan parents' involvement. Peran orang tua dianalisis menggunakan 15 pertanyaan yang diajukan kepada responden dan diukur melalui skala likert. Pada skala ini ada 5 ukuran yang sudah dimodifikasi oleh peneliti. Ukuran dalam skala ini diberi kode sebagai berikut: kode 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju dan 5 = Sangat Setuju.

Variabel independen ketiga ( $X_3$ ) adalah *thinking style*. *Thinking style* mengacu pada kecenderungan alami seseorang dalam memproses informasi yang mewujudkan kualitas proses berpikir serta jenis pemikiran. Gaya berpikir adalah cara yang lebih disukai untuk menerapkan kemampuan intelektual dan pengetahuan seseorang terhadap suatu masalah. Dua orang mungkin memiliki tingkat kecerdasan yang sama tetapi berbeda dalam cara mereka memfokuskan kemampuan mereka pada suatu tugas. Penelitian mengadopsi ukuran dalam penelitian Black & McCoach (2008) yang menggunakan indikator *thinking style* internal dan eksternal sebagai indikator untuk *thinking style*. *Thinking style* dianalisis menggunakan 7 pertanyaan yang diajukan kepada responden dan diukur melalui skala likert. Pada skala ini ada 5 ukuran yang sudah dimodifikasi oleh peneliti. Ukuran dalam skala ini diberi kode sebagai berikut: kode 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju dan 5 = Sangat Setuju

Variabel dependen (Y) adalah performa akademik. Penelitian mengadopsi ukuran dalam penelitian Naomi & Nindyati (2008) yang menggunakan IPK sebagai indikator performa akademik dan penelitian Y. Kurniawan et al., (2016) menggunakan nilai mata kuliah.

Penelitian ini mengolah data penelitian menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.2.9. Aplikasi PLS mengolah data melalui 3 tahapan yaitu evaluasi model pengukuran (Outer Model), evaluasi model struktural (Inner Model) dan pengujian hipotesis. Tahapan pertama adalah outer model yaitu bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk. Pengukuran validitas menggunakan nilai loading factor. Reliabilitas menggunakan uji composite reliability dan cronbach's alpha. Tahapan kedua adalah inner model yang meliputi uji Nilai R-square, dengan melihat kriteria yang telah direkomendasikan yakni  $\leq 0,75$  (kuat),  $\leq 0,50$  (moderat), dan  $\leq 0,25$  (lemah). Tahapan ketiga adalah uji hipotesis yang digunakan untuk menyatakan arah hubungan antarvariabel. Pengujian ini menggunakan path analysis. Hasil korelasi antardata diukur melalui nilai path coefficients dan tingkat signifikansi (0,05) yang selanjutnya akan dibandingkan dengan pernyataan hipotesis 1, hipotesis 2 maupun hipotesis 3.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan berisi hasil kajian dan analisis dari permasalahan yang diangkat dalam artikel ilmiah tersebut. Bagian hasil dan pembahasan pada artikel ilmiah konseptual berisi konsep-konsep dan bahasan masalah serta hasil analisis dan pikiran kritis penulis.

Sampel penelitian ini sebanyak 126 mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Mulawarman. Karakteristik responden dibagi berdasarkan jenis kelamin dan tahun angkatan. Gambaran demografi responden disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Deskripsi Responden

Deskripsi Responden		Jumlah (orang)	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	22	17
	Perempuan	104	83
Total		126	100
Angkatan	2017	36	28
	2018	20	16
	2019	70	55
Total		126	100

Sumber: data diolah (2021)

Dari data diatas diketahui bahwa dari 126 responden perempuan lebih mendominasi sebesar 83% dan sisanya laki-laki sebesar 17%. Berdasarkan pendistribusian tahun angkatan mahasiswa angkatan 2019 lebih mendominasi sebesar 55% selanjutnya angkatan 2017 sebanyak 28% dan angkatan 2018 sebanyak 16%.

Hasil uji validitas menggunakan nilai loading factor untuk item-item konstruk motivasi belajar dan peran orang tua menunjukkan adanya beberapa item yang tidak memenuhi batas 0,6 sehingga dikeluarkan dari pengujian. Oleh karena itu, dari 15 item pengukur motivasi belajar hanya 9 item yang memenuhi kriteria 0,6. Demikian pula, dari 11 konstruk peran orang tua 5 item dikeluarkan dari pengukuran sehingga tersisa 6 item. Hasil pengujian kembali loading factor untuk item tersebut menunjukkan nilai di atas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas konstruk telah dipenuhi. Tabel 2 menunjukkan loading factor untuk tiap item yang digunakan dalam pengujian lanjutan.

**Tabel 2.** Uji validitas

Item	Motivasi Belajar (X1)	Peran Orang Tua (X2)	<i>Thinking Style</i> (X3)	Performa Akademik(Y)
X1.1	0,734	0,247	0,320	0,231
X1.2	0,758	0,381	0,155	0,184
X1.3	0,747	0,284	0,198	0,166
X1.4	0,909	0,316	0,156	0,195
X1.5	0,911	0,322	0,200	0,173
X1.6	0,898	0,304	0,191	0,213
X1.7	0,822	0,293	0,183	0,268
X1.8	0,845	0,322	0,207	0,225
X1.9	0,795	0,287	0,131	0,150
X2.1	0,021	0,664	0,116	0,157
X2.2	0,196	0,639	0,177	0,097
X2.4	0,209	0,803	0,097	0,160
X2.5	0,343	0,756	0,123	0,138
X2.9	0,408	0,726	0,142	0,213
X2.10	0,356	0,670	0,130	0,134
X3.1	-0,009	0,085	0,811	0,102
X3.2	0,074	0,147	0,876	0,174
X3.3	0,115	0,075	0,760	0,085
X3.4	0,197	0,173	0,739	0,127
X3.5	0,286	0,207	0,861	0,210
X3.6	0,322	0,182	0,891	0,223
X3.7	0,241	0,132	0,903	0,259
Y1.1	0,217	0,168	0,203	0,768
Y1.2	0,148	0,183	0,101	0,691
Y1.3	0,189	0,150	0,182	0,783

Sumber: data diolah (2021)

Reliabilitas konstruk penelitian diuji menggunakan composite reliability dan Cronbach's Alpha. Tabel 3 menunjukkan hasil uji reliabilitas.

**Tabel 3.** Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Motivasi Belajar (X1)	0,951	0,941
Peran Orang Tua (X2)	0,860	0,807
<i>Thinking Style</i> (X3)	0,942	0,931
Performa Akademik (Y)	0,792	0,612

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan data *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang disajikan dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* variabel motivasi belajar sebesar 0,951, peran orang tua sebesar 0,860, *thinking style* sebesar 0,942, dan performa akademik sebesar 0,792. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,942, peran orang tua sebesar 0,807, *thinking style* sebesar 0,931, dan performa akademik sebesar 0,612. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini bersifat reliabel dan memenuhi kriteria karena semua nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* > 0,6.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan jalur hubungan antara konstruk independent dan dependen. Hipotesis pertama menyatakan bahwa motivasi belajar berhubungan positif dengan akademik performance. Tabel 4 menunjukkan nilai p value sebesar 0,044 (signifikan pada level 5%) yang berarti bahwa hipotesis 1 didukung. Hipotesis 2 menjelaskan tentang hubungan antara peran orang tua dan performa akademik. Nilai p value sebesar 0,126 (nilai signifikansi lebih besar dari 5%) yang bermakna bahwa hipotesis kedua tidak didukung. Terakhir hipotesis ketiga menyatakan hubungan positif antara *thinking style* dan performa akademik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai p value adalah sebesar 0,048 (lebih kecil dari 5%) maka hipotesis tidak didukung.

**Tabel 4.** Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	P-Values
Motivasi Belajar → Performa Akademik	0,164	0,184	0,044
Peran Orang Tua → Performa Akademik	0,131	0,160	0,126
<i>Thinking Style</i> → Performa Akademik	0,161	0,172	0,048

Sumber: data diolah (2021)

Bagian pertama penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap performa akademik. Dengan melihat hasil uji T-Statistics dan original sample yang menunjukkan hasil bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel performa akademik, maka hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *learned needs theory*, dimana teori tersebut menyatakan bahwa seseorang dipengaruhi oleh motivasi diri untuk berprestasi. Motivasi diri untuk berprestasi tersebut akan meningkatkan motivasi diri untuk belajar dan mendorong diri untuk melakukan tindakan dan usaha-usaha yang akan meningkatkan performa akademik mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi performa akademik mahasiswa, sehingga dapat dikatakan peran motivasi dalam meningkatkan performa akademik sangatlah penting, jika mahasiswa termotivasi maka hasil belajarnya akan maksimal.

Mahasiswa yang mengalokasikan waktu belajarnya tinggi sehingga mengurangi waktu lain yang tidak berkaitan dengan belajar dan menghindari kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat. Hal tersebut akan meningkatkan akumulasi pengetahuan yang dimiliki terkait suatu materi kuliah, sehingga pengetahuan mereka akan bertambah dan mereka akan sukses dalam ujian yang tentunya akan meningkatkan performa akademik mereka.

Persaingan atau kompetisi yang terjadi diantar mahasiswa merupakan salah satu faktor yang memotivasi belajar, baik persaingan secara individu maupun kelompok yang dapat meningkatkan performa akademik mahasiswa. Pencapaian orang lain, yang jauh lebih unggul dari diri kita akan menimbulkan kecemburuan dan membangkitkan semangat belajar dan keinginan untuk bisa mengatasinya. Dengan kata lain, persaingan dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar yang akan merangsang semangat belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Manurung (2017) dan penelitian Sidabutar et al., (2020) yang menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan motivasi belajar yang tinggi untuk mendorong diri mereka untuk meningkatkan performa akademik mereka.

Tujuan penelitian kedua adalah menguji pengaruh peran orang tua terhadap performa akademik. Penelitian ini tidak dapat mengkonfirmasi hipotesis dan social pressure theory, dimana teori tersebut menyatakan bahwa orang tua sebagai atasan akan memberikan tekanan berupa obedience pressure yang akan mengontrol mahasiswa dalam belajar sehingga akan terhindar dari kegiatan yang mengganggu proses pembelajaran. Perhatian dan dorongan itu akan menumbuhkan semangat belajar bagi mahasiswa yang akan meningkatkan performa akademiknya. Namun temuan dalam penelitian ini tidak mengkonfirmasi teori tersebut karena peran orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap performa akademik mahasiswa.

Adanya perbedaan hipotesis yang diajukan dengan hasil penelitian disebabkan karena banyaknya mahasiswa yang hidup jauh dari orang tua, dimana mereka hidup mandiri dengan ngontrak yang menyebabkan mereka akan lepas dari kontrol orang tuanya, namun mereka akan mendapatkan pengaruh secara langsung dari lingkungan sosial mereka tinggal seperti teman bergaul, hal tersebut akan mempengaruhi kehidupan dan pendidikan mereka yang tentunya akan menentukan performa akademik yang akan mereka capai.

Mahasiswa yang memasuki masa dewasa akan mulai memiliki kebebasan sendiri untuk menentukan nasib dan pandangan masa depan yang lebih realistis. Sebagai orang dewasa, peran dan tanggung jawab mereka tentu akan semakin meningkat. Dimana mereka mulai meninggalkan ketergantungan mereka pada orang lain terutama orang tua mereka baik secara ekonomi, sosial dan psikologis. Mereka berusaha untuk lebih mandiri dan setiap upaya dilakukan agar tidak bergantung lagi pada orang lain. Hal tersebut akan menyebabkan peran orang tua tidak berdampak pada performa akademik mahasiswa karena mahasiswa mulai menentukan jalan mereka sendiri.

Tujuan penelitian yang ketiga adalah menguji pengaruh *thinking style* terhadap performa akademik. Hasil uji T-Statistics dan original sample yang menunjukkan hasil bahwa variabel *thinking style* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel performa akademik, maka hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif. Menurut teori tersebut aktivitas belajar seseorang lebih ditekankan pada proses internal dalam berpikir dan mahasiswa tidak hanya terikat pada kemampuan tetapi juga dipengaruhi oleh *thinking style* yang dimiliki. Dengan memaksimalkan kemampuan dalam berfikir maka mahasiswa akan mudah dalam menyerap dan memahami materi dalam proses perkuliahan dan mengembangkan pengetahuan guna meningkatkan akumulasi pengetahuan mereka. Dengan pemahaman yang baik maka mahasiswa akan muda dalam mengerjakan tugas dan ujian sehingga akan meningkatkan performa akademik mereka.

Mahasiswa yang dominan berfikir secara internal merupakan tipe mahasiswa yang senang mengerjakan sesuatu secara mandiri, mereka akan lebih mudah fokus belajar tanpa ada gangguan dari orang lain. Hal tersebut akan membuat mereka fokus untuk mencapai tujuan mereka dalam mempelajari materi kuliah yang diberikan. Dengan mengerjakan tugas secara mandiri mereka akan bisa memahami

materi kuliah yang diberikan sehingga mereka akan bisa menjawab soal ujian dengan baik dan akan meningkatkan performa akademik mereka.

Mahasiswa yang berfikir secara eksternal merupakan mahasiswa yang senang berinteraksi dengan orang lain, mereka lebih senang belajar bersama-sama dengan teman daripada belajar sendiri. Hal tersebut akan membuat mereka akan lebih mudah dalam memahami materi kuliah yang diberikan. Dengan belajar bersama dengan teman yang lebih paham terkait materi kuliah, maka mereka akan lebih mudah dalam memahami dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, sehingga hal tersebut akan menambah akumulasi pengetahuan mereka dan dapat meningkatkan performa akademik mereka.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Fatemi & Heidarie (2016) dan penelitian Zhang (2000) yang menunjukkan bahwa *thinking style* berpengaruh signifikan terhadap performa akademik. Dengan demikian gaya berpikir adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi performa akademik mahasiswa, dimana *thinking style* berdasarkan cakupan yaitu *thinking style* internal dan eksternal sama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap performa akademik mahasiswa akuntansi.

## **PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi belajar, peran orang tua dan *thinking style* terhadap performa akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan *thinking style* memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh peran orang tua terhadap performa akademik mahasiswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal yaitu motivasi dan *thinking style* sangat penting dalam performa akademik mahasiswa. Temuan berimplikasi pentingnya dosen untuk berperan secara kreatif dan inovatif dalam memicu motivasi mahasiswa. Hal tersebut dapat dilakukan dalam proses pembelajaran maupun di luar proses tersebut.

Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan perlunya untuk memberikan rangsangan kognitif untuk meningkatkan *thinking style* mahasiswa. Dosen perlu memberikan soal-soal yang bersifat mendetail untuk memicu *thinking style* internalnya terkhusus pada mata kuliah-mata kuliah yang memerlukan analisis dan logika perhitungan.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengeksplorasi jenis *thinking style* yang lain selain lingkup *thinking style* internal dan eksternal yang telah diteliti saat ini. Penelitian lain juga dapat mengeksplorasi faktor eksternal yang dapat menghambat peningkatan performa akademik. Terakhir, untuk kepentingan generalisasi, penelitian ke depan perlu untuk menguji pada beberapa kampus untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi performa akademik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, W. (2018). Influence of Parents Attention, Emotional Intelligence and Learning Motivation to Learning Outcomes. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 3(1), 72–81. <https://doi.org/10.26737/jetl.v3i1.467>
- Amponsah, M. O., Milledzi, E. Y., Ampofo, E. T., & Gyambrah, M. (2018). Relationship between Parental Involvement and Academic Performance of Senior High School Students: The Case of Ashanti Mampong Municipality of Ghana. *American Journal of Educational Research*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.12691/education-6-1-1>
- Arifanti, D. R., Muzaini, M., & Sukmawati. (2014). Pengaruh Gaya Berfikir (Monarchi, Hierarchic, Oligarchic, dan Anarchic) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Mata Kuliah Trigonometri. *Jurnal Dinamika*, 05(2), 41–59.
- Basri, A. S. H. (2012). Prestasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Media. *Jurnal Dakwah*, XIII(1), 15–38.



- Black, A. C., & McCoach, D. B. (2008). Validity Study of the Thinking Styles Inventory. *Journal for the Education of the Gifted*, 32(2), 180–210.
- Dwirahayu, G., & Firdausi. (2016). Pengaruh gaya berpikir terhadap kemampuan koneksi matematis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2), 210–221.
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246>
- Fatemi, M., & Heidarie, A. (2016). Relationship between thinking styles and academic Achievement of the students. *International Journal of Humanities and Cultural Studies*, 2(4), 1353–1361.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Kurniawan, Y., Purwito, A., & Nurani, T. W. (2016). Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Akademik Program Sarjana Pada Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor Dalam Perspektif Penjaminan Mutu. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 258–269. <https://doi.org/10.17358/jabm.2.3.258>
- Manurung, T. M. S. (2017). Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.36>
- McClelland, D. c., & Burnham, D. H. (2003). Power is the great motivator. *Harvard Business Review*.
- Mongkuo, M. Y., Lucas, N. J., Mongkuo, M. Y., Graves, K. B., Crow, S. J., & Graves, T. D. (2017). International Journal of Educational Studies THE IThe Impact Of Motivation On Academic Success Of Predominantly Black College Students In North Carolina Public University System. *International Journal of Educational Studies*, 04(January), 69–81.
- Naomi, P., & Nindyati, A. D. (2008). Faktor-Faktor Individu yang Mempengaruhi Kinerja Akademik Mahasiswa (Pada Mahasiswa Universitas Paramadina Angkatan 2008). *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akutansi*, 8(1), 21–37.
- Nasution, D., & Östermark, R. (2012). The impact of social pressures, locus of control, and professional commitment on auditors' judgment: Indonesian evidence. *Asian Review of Accounting*, 20(2), 163–178. <https://doi.org/10.1108/13217341211242204>
- Nurhadin. (2020). Transformasi Teori Kognitivisme Dalam Belajar Dan Pembelajaran. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(April), 16–34.
- Sakdiah, K., & Silalahi, C. A. P. (2017). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Dalam Kesulitan Belajar Akuntansi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1, 57–61.
- Saragi, M. P. D., Iswari, M., & Mudjiran, M. (2016). Kontribusi Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. *Konselor*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24036/02016516477-0-00>
- Sidabutar, M., Aidilisyah, M. R., Aulia, Y. K., Pendidikan, F. I., & Yogyakarta, U. N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal EPISTEMA*, 1(2).
- Slameto, D. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Rineka Cipta*.
- Wahab, V. Z., S, N. H. A. R., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics & Education Journal*, 3(1), 63–72.
- Zhang, L. F. (2000). Relationship between Thinking Styles Inventory and Study Process Questionnaire. *Personality and Individual Differences*, 29.